

## BAB III

### KAJIAN OBYEK PENELITIAN

#### A. Data Umum

##### 1. Tinjauan Historis

Pada hari Sabtu tanggal 17 bulan Juni tahun 2006 sebagian siswa lulusan MTs. Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara meminta supaya ada Madrasah Aliyah di desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara, oleh karena itu pihak pengurus MTs. Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara pada hari Ahad tanggal 18 bulan Juni tahun 2006 konsultasi via telpon dengan pihak Waspendais Kemenag kabupaten Jepara dan konsultasi tersebut kemudian dilanjutkan di MTs. Hasyim Asy'ari Bangsri. Setelah itu dari pihak madrasah berkonsultasi dengan pihak pengurus Yayasan Tarbiyatul Islamiyah Tengguli yaitu bapak KH. Sumarto selaku ketua yayasan dan bapak Jayadi selaku sekretaris yayasan adapun hasil konsultasi tersebut mendapatkan persetujuan untuk mendirikan Madrasah Aliyah di desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara.

Pada hari Senin tanggal 26 bulan Juni tahun 2006 diadakan rapat bersama antara pengurus yayasan, dewan guru dan karyawan MTs. Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara, tokoh masyarakat beserta wali siswa lulusan MTs. Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara disepakati untuk mendirikan Madrasah Aliyah di desa Tengguli kecamatan Bangsri kabupaten Jepara.

## 2. Visi dan Misi MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara

### a. Visi Madrasah

Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri sebagai lembaga pendidikan menengah berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua/wali, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri juga diharapkan mampu merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan era globalisasi yang sangat cepat.

Visi adalah pandangan atau gambaran tentang masa depan Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri akan dibawa dan dikembangkan. Adapun visi Madrasah Aliyah Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri, adalah :

"Unggul Dalam Prestasi, Terampil Dan Berakhlakul Karimah"

### b. Misi Madrasah

Misi merupakan penjabaran dan perwujudan nyata dari sebuah visi dalam bentuk rumusan tindakan untuk merealisasikan visi tersebut. Adapun misi yang akan diwujudkan oleh MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri adalah :

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang berkualitas dalam mencapai peserta didik yang unggul dalam prestasi baik akademik maupun non akademik.

- 2) Mengaplikasikan keilmuan yang dimiliki berlandaskan iman dan taqwa.
- 3) Mengimplementasikan iman dan taqwa terhadap Allah SWT secara integral.
- 4) Menjadikan peserta didik yang terampil dalam bidang ilmu agama dan ilmu umum.
- 5) Menjadikan generasi beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa yang berhaluan AhlulSunnah Wal Jama'ah.
- 6) Menjadikan pribadi peserta didik yang mempunyai karakter dan akhlakul karimah.
- 7) Meningkatkan kepekaan sosial dan sifat kepemimpinan yang sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

### **3. Letak Geografis**

Secara geografis MA Nahdlatul Ulama Tengguli merupakan madrasah yang berada dalam wilayah kecamatan Bangsri, kabupaten Jepara, provinsi Jawa Tengah. MA Nahdlatul Ulama Tengguli berada di titik koordinat latitude (lintang) -6.54028 dan longitude (bujur) 110.770045. Kategori wilayah dataran rendah yang berada di Jalan Raya KH. Abdul Hadi Km.01 kelurahan RT 02 RW 06 desa Tengguli.

### **4. Data Guru dan Karyawan**

Berikut merupakan struktur organisasi MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020:

Tabel 3.1  
Data Guru dan Karyawan MA Nahdlatul Ulama Tengguli

No	Nama	Mengampu Mapel	Jabatan
1	H. Abu Yazid, S.Pd.I	Alqur'an Hadits	GMP
2	KH. Sholihan Sr	Fiqih	Wk.Sarpras
3	K. Sutrisno/S.Arifin	Aqidah Akhlak	GMP
4	K. Sholihan Hr	Fiqih Salaf	GMP
5	Sonhadi, S,Ag S.Pd.	Matematika Kelas X	Kepala
6	Muyassaroh, S.Pd.	Bahasa Indonesia Kelas XI, XII	GMP
7	Syufaat, S.Pd.	Prakarya	GMP
8	Dwi Susanto, S. Pd	Penjasorkes	GMP/Wk. Kesiswaan
9	Nor Eka Vila Kurniawati, SE.	Ekonomi	GMP/Wk. Kur
10	Sinta Puspita Yanti, S.Pd.I.	SKI, Geografi	GMP/Bendahara/WI Kelas
11	Ali Ma'ruf, S.Pd.I.	Bahasa Arab, Fiqih	GMP/WI Kelas/Piket
12	Malihatin Nasiroh, S.Pd.	Bahasa Inggris, Sastra Inggris	GMP/WI Kelas/Piket
13	M. Arwani, S.Pd	PKn	GMP/WI Kelas/Piket
14	KH. Hasyim	Ke-Nu-An	GMP
15	Naili Mafazah, S.Si	Kimia, Biologi	GMP/WI Kelas/Piket
16	Eva Septiana Nuraini, S.Pd	Fisika	GMP/WI Kelas/Piket
17	Agus Puja Kusuma, S.H	Sejarah Indonesia	GMP/WI Kelas
18	Kh. Akhid	Tafsir dan Ta'limul Muta'allim	GMP
19	M. Ali Burhan, S.Pd.I.	Seni Budaya	GMP
20	A. Khoirurozikin, S.Mat	Matematika Kelas XI, XII	GMP/WI Kelas
21	Hadi Purnomo, S.Pd.	Bahasa Indonesia Kelas X	GMP
22	Badriyatussoimah	Tata Busana	GMP
23	Anis Merdeka Wati, S.Pd	Sosiologi	GMP/WI Kelas/Piket
24	Rida Yantri		Ka. TU
25	Saiful Faizin, S.S		Staff TU

## 5. Sarana dan Prasarana MA Nahdlatul Ulama Tenggara

MA Nahdlatul Ulama Tenggara dibangun di atas lahan seluas 2.845 m<sup>2</sup> dengan luas bangunan sebesar 710 m<sup>2</sup>. Berikut adalah keadaan keseluruhan sarana dan prasarana MA Nahdlatul Ulama Tenggara:

Tabel 3.2  
Data Sarana dan Prasarana MA Nahdlatul Ulama Tenggara

No	Nama Ruang	Uraian Keadaan Ruang	Keterangan
1	Ruang Kelas	Terdiri dari 9 ruang berukuran 8 m x 8 m, sapu, tempat sampah, dan kipas angin. Sebagian ruang di lengkapi dengan 30 kursi dan 15 meja siswa, 1 meja kursi guru, gambar garuda, presiden dan wakil presiden, kipas angin dan almari.	Memadai
2	Perpustakaan	Terdiri dari 1 ruang berukuran 8 m x 9 m dilengkapi dengan buku-buku bacaan dan pelajaran jumlah total sebanyak 1.000 buku, rak buku, 5 meja baca	Memadai
3	R. Lab. Komputer	1 ruang ukuran 8 m x 9 m, dilengkapi dengan 37 PC, 1 printer, 1 LCD proyektor dan proyektor, AC, papan tulis, sapu, sekitar 32-35 meja dan kursi siswa tergantung jumlah siswa, dan 1 meja dan kursi untuk guru.	Memadai
4	Ruang BK	Terdiri dari 1 ruang berukuran 2,5 m x 1,5 m dilengkapi dengan gambar garuda, presiden dan wakil presiden, kipas angin	Kurang memadai
5	Ruang guru	Terdiri dari 1 ruang berukuran 9 m x 9 m dilengkapi dengan gambar garuda, presiden dan wakil presiden, gambar pendiri yayasan, daftar guru, 25 meja,	Memadai

		60 kursi, sapu dan tempat sampah.	
6	Ruang Kepala Madrasah	Terdiri dari 1 ruang berukuran 8 m x 7 m dilengkapi dengan gambar garuda, presiden dan wakil presiden, gambar pendiri yayasan, 2 almari dan kipas angin	Memadai
7	Kantin	Terdiri dari 1 ruang berukuran 8 m x 7 m.	Memadai
8	Aula Pertemuan	Terdiri dari 1 ruang berukuran 15 m x 10 m dilengkapi dengan gambar garuda, presiden dan wakil presiden.	Memadai
9	R. Tata Usaha	Terdiri dari 1 ruang berukuran 6 m x 8 m dilengkapi dengan gambar garuda, presiden dan wakil presiden dan gambar pendiri yayasan.	Memadai
10	Kamar Mandi/WC	Terdiri dari 6 ruang berukuran 2,5 m x 3 m yang dilengkapi dengan air bersih.	Memadai
11	Gudang	Terdiri dari 2 ruang berukuran 4 m x 7 m.	Memadai
12	Ruang Ganti Olahraga	Terdiri dari 6 ruang berukuran 2 m x 3 m.	Memadai
13.	Dapur	Terdiri dari 1 ruang berukuran 3 m x 3 m dilengkapi dengan dispanser, kompor, lemari, rak piring dan wastafel.	Memadai
14	Sumber air bersih	Terdiri dari 1 sumur bor	Memadai
15	Tempat parkir siswa	Terdiri dari 1 lahan parkir berukuran 16 m x 9 m.	Memadai
16	Tempat parkir guru	Terdiri dari 1 lahan parkir berukuran 11 m x 6 m.	Memadai

## 6. Data Siswa MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara

Berdasarkan dokumen profil madrasah bahwa keadaan siswa MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara ada 237 siswa yang terbagi menjadi 9 kelas, rinciannya adalah sebagai berikut:

Tabel. 3.3  
Data Siswa MA Nahdlatul Ulama Tengguli

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X IPA	27
2	X IPS 1	27
3	X IPS 2	27
4	XI IPA	27
5	XI IPS 1	26
6	XI IPS 2	24
7	XII IPA	28
8	XII IPS 1	26
9	XII IPS 2	25
Jumlah total		237

### B. Data Khusus

1. Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Pada hari Rabu tanggal 29 Januari 2020 pukul 10.30 WIB, saya melakukan angket dengan cara membagikan angket pengisian data tentang pola asuh orang tua siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli tahun pelajaran 2019/2020.

Berdasarkan angket tersebut di atas dapat diketahui bagaimana data pola asuh orang tua siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli tahun pelajaran 2019/2020 sebagai berikut;

## a. Data Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI IPA

Tabel 3.4  
Data Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI IPA

No	Nama Siswa	Data Orang Tua		Pola Asuh Orang Tua
1	Afrilia Fitriani	Sulikan	Sriati	Demokratis, otoriter
2	Ahmad Jauhar	Mujahidin	Nur Latifah	Demokratis, otoriter
3	Aini Sholihatul Mala	Suherman	Sri Rohmatun	Demokratis, otoriter
4	Anita Uli Agustin	Agus Nurul Khaiyan	Henik Uli Umaroh	Demokratis
5	Candra Lina	Zainuri	Sri Asmanah (alm)	Permisif
6	Desi Fitriana Nurrohmatun	Suyadi	Masriah (almh)	Otoriter
7	Kamilia Iktafiana	Arif Sholahuddin	Muyassarrah	Demokratis, otoriter
8	Khomisatul Fitriyatuz Zulfa	Mughisan	Alif Umami	Demokratis
9	M. Heri Kurniawan	Srikamto	Lismawati	Otoriter
10	M. Idham Kholid	Bunazi	Siti Imaroh	Otoriter
11	M. Nurul Asyhar	Ashadi	Sumiatun	Demokratis
12	M. Riza Fansufi Toriqi	M. Yasir	Khoiriyah	Otoriter
13	M. Rizky Dwi Ferdian Maulana	Asmu'i	Zumrotun	Permisif
14	M. Taufik	Hadi Solikin	Narsih	Otoriter
15	Nanda Eva Lusiana	Rif'an	Almiaseh	Permisif
16	Nur Rohmah Wahyu Safitri	Rumawi	Zuriyah	Demokratis
17	Nurul Afifah	Supar	Murtini	Permisif
18	Pradita Bowo Agung Susanto	Rohmadi	Hartatik	Permisif
19	Puput Ulia Prasti	Hariyanto	Ristianingsih	Permisif
20	Putri Ani Rahmawati	Nur Rohman	Wiwik Anis Wati	Otoriter
21	Rika Amelia Agnes Saputri	Ah. Zaini	Muanifah	Demokratis, otoriter



22	Riyana Farida	Darto	Solihah	Demokratis
23	Salsa Bela Fijriyati	Nasrun	Rofiah	Permisif
24	Siti Istiaroh	Musyahid	Siti Khalimah	Otoriter
25	Siti Sulistiyo	Maryoto	Narti	Demokratis
26	Widi Rosi Ariyanti	Nahrowi	Ismawati	Demokratis
27	Zuliyah Ariyanti	Fauzan Midin	Muyasaroh	Otoriter

Berdasarkan data yang penulis jabarkan dalam tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua siswa kelas XI IPA MA Nahdlatul Ulama Tengguli tahun pelajaran 2019/2020 dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 7 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh demokratis
- 2) Sebanyak 8 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh otoriter
- 3) Sebanyak 7 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh permisif
- 4) Sebanyak 5 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh gabungan demokratis otoriter

b. Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI IPS 1

Pola asuh orang tua kelas XI IPS 1 dapat dijabarkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.5.  
Data Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI IPS I

No	Nama Siswa	Data Orang Tua		Pola Asuh Orang Tua
		Ayah	Ibu	
1	Ahmad Atiq Arifin	Hadi Turiyanto	Komiyatin	Demokratis
2	Ahmad Khoirul Fani	Ahmad Sutrisno	Tuminah	Demokratis

3	Ana Khoirunnisa	Hartoyo	Solikah	Permisif
4	Ardiansyah Maulana	Sutomo	Rubiati	Permisif
5	Ariya Efendi	Eko Kunariyanto	Niya Purwati	Permisif
6	Bayu Setiawan	Syafii	Siti Mardhiyah	Otoriter
7	Dewi Mar'atus Sholikhah	Sunaryo	Miftahun Nikmah	permisif
8	Dina Listianik	Sucipto	Sri Nadhiroh	Otoriter
9	Firda Nur Safitri	Supriyadi	Kholifah	permisif
10	Himmah Niswan Nabila	Shodikin	Siti Roihanah	Permisif
11	Ika Widiyaningsih	Rusdi	Lismawati	Permisif
12	Muhammad Andre Kurniawan	Bunyamin	Suliyati	Permisif
13	Muhammad Farid	Bunyamin	Suliyati	permisif
14	Muhammad Frengki Irawan	Jasri	Sri Maharti	Demokratis
15	Muhammad Ilham Assadzili	Moh. Khoiri	Nor Rohyatun	Permisif
16	Muhammad Sholikul Hadi	Khomsin	Rukatin	Permisif
17	Nofita Maya Sari	Ahmad Solikin	Kiswati	Otoriter
18	Rina Amelia Ningsih	Sodiqin	Umi Nasroh	Permisif
19	Riskiana Putri Dewi	Abdul Mutholib (alm)	Zarwati	Otoriter
20	Shakila Maharani Mudya Putri	Eko Akhyadiyanto	Mahmudah	Otoriter
21	Sindi Rohmayanti	Margono	Sri Wahyuni	Permisif
22	Siti Revi Mariska Yanti	Ali	Kiswati	permisif
23	Dwi Keswoyo	Joko Suwiknyo	Ngatemi	Permisif
24	Yunita Rifatus Saadah	Sodik	Asrini (almh)	Permisif
25	Muhammad Nouvan Hielmi	Fayumi	Sri Nuriyati	Otoriter
26	Ahmad Syafi'i	Sujai	Kalsum	Otoriter

Berdasarkan data yang penulis jabarkan dalam tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua siswa kelas XI IPS 1 MA Nahdlatul Ulama Tengguli dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 3 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh demokratis
- 2) Sebanyak 7 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh otoriter
- 3) Sebanyak 16 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh permisif

c. Pola Asuh Orang Tua Kelas XI IPS 2

Pola Asuh Orang Tua Kelas XI IPS 2 MA Nahdlatul Ulama Tengguli dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3.6  
Data Pola Asuh Orang Tua Siswa Kelas XI IPS 2

No	Nama Siswa	Data Orang Tua		Pola Asuh Orang Tua
		Ayah	Ibu	
1	Ahmad Muzaidi	Subiyono	Mariyatun	otoriter
2	Alfina Nazila Rohmah	Nor Muchlis	Kholifatunni'mah	demokratis
3	Ela Rahmayanti	Paiman	Satri	permisif
4	Eva Fitrotun Nafisah	Sumarno	Jumiati	permisif
5	Fitri Duwik Nofita Sari	Muhtarso	Sriyati	otoriter
6	M. Akhyaruddin	Sulkhan	Rukatin	permisif
7	M. Fahrur Rizal	Ahmad Solikin	Khuzaimah	permisif
8	M. Faiz Maimun	Nono	Sarofatun Nisak	otoriter
9	M. Firhan Maulana	Shodiqin	Zaro'ah	otoriter
10	M. Irham Hilmansah	Haimin	Elin Darlina	permisif
11	M. Riyandi	Suwandi	Lihyatun	demokratis

12	M. Sibawaih	Mahmudi	Khoiriyah	permisif
13	M. Yogi Sahrul Anam	Subiyanto	Sri Endang Purwati	permisif
14	M. Yusuf Aditya	M. Arif	Tin Nur Cahyani	demokratis
15	Neneng Arifatul Khoiriyah	Suyatno	Komsatun	permisif
16	Putri Anggun Leni Safitri	Daryono	Kunnainah	demokratis
17	Rafli Ahmad Shobirin	Darno	Sumarni	permisif
18	Rahmad Bayu Pramudita	Shodikin	Aminah	demokratis
19	Salma Zainiya	Siswanto	Lilik Ummi Hanip	permisif
20	Sholikhhatun Nikmah	M. Yarman	Istianah	otoriter
21	Sri Lestari	Kuyoto	Kasmiyati	demokratis
22	Sulton	Sutikno	Sukaim	demokratis
23	Via Nur Safitri	Baidi	Suprapti	demokratis
24	Zanuba Ariyanti Khopsah	Rohmad Mujiono	Maunah Malihatn	permisif

Berdasarkan data yang penulis jabarkan dalam tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa pola asuh orang tua siswa kelas XI IPS 2 MA Nahdlatul Ulama Tengguli dapat dirinci sebagai berikut:

- 1) Sebanyak 8 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh demokratis
- 2) Sebanyak 5 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh otoriter
- 3) Sebanyak 11 siswa memiliki orang tua dengan pola asuh permisif

Berdasarkan dari data yang telah dijabarkan dalam tabel 3.4, tabel 3.5 dan tabel 3.6 dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli tahun pelajaran 2019/2020 terdiri dari

23,38% pola asuh orang tua demokratis, 25,97% pola asuh orang tua otoriter, 44,16% pola asuh orang tua permisif dan 6,49% pola asuh orang tua campuran (demokratis dan otoriter).

2. Akhlak Siswa Kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tenggara Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Berkaitan dengan akhlak siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tenggara tahun pelajaran 2019/2020 peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan cara wawancara dan dokumentasi data siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tenggara dari catatan waka kesiswaan yang ada di madrasah pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 11. 30 WIB seperti berikut ini;

Tabel 3.7

Dokumentasi Akhlak Siswa Kelas XI IMA Nahdlatul Ulama Tenggara

No	Nama Siswa	Kelas	Pola Asuh Orang Tua	Indikator Akhlak	Kualitas Akhlak Siswa
1	Afrilia Fitriani	XI IPA	Demokratis, otoriter	Sopan terhadap dewan guru, tidak pernah bolos	Baik
2	Ahmad Jauhar	XI IPA	Demokratis, otoriter	Cekatan, rajin, disiplin, patuh, sopan	Sangat baik
3	Aini Sholihatul Mala	XI IPA	Demokratis, otoriter	Santun, disiplin, ramah terhadap semua teman	Baik
4	Anita Uli Agustin	XI IPA	Demokratis	Disiplin dan tertib	Baik

5	Candra Lina	XI IPA	Permisif	Sopan dan rajin mengerjakan tugas	Baik
6	Desi Fitriana Nurrohmatun	XI IPA	Otoriter	Cekatan dalam menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, sopan, disiplin dan rajin	Baik
7	Kamilia Iktafiana	XI IPA	Demokratis, otoriter	Lemah lembut, sopan, rajin, disiplin dan cerdas, sholatnya tertib	Sangat baik
8	Khomisatul Fitriyatuz Zulfa	XI IPA	Demokratis	Santun dan disiplin	Baik
9	M. Heri Kurniawan	XI IPA	Otoriter	Sering terlambat, melanggar tata tertib madrasah, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
10	M. Idham Kholid	XI IPA	Otoriter	Sering menyepelkan saat pembelajaran, kurang disiplin	Kurang Baik
11	M. Nurul Asyhar	XI IPA	Demokratis	Pendiam, santun dan disiplin	Baik
12	M. Riza Fansufi Toriqi	XI IPA	Otoriter	Sopan dan ramah terhadap semua teman, sholatnya tertib	Baik
13	M. Rizky Dwi Ferdian Maulana	XI IPA	Permisif	Sering terlambat, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
14	M. Taufik	XI IPA	Otoriter	Sering tidak masuk sekolah	Kurang Baik
15	Nanda Eva Lusiana	XI IPA	Permisif	Jarang masuk kelas, kurang sopan terhadap bapak ibu guru	Kurang Baik

16	Nur Rohmah Wahyu Safitri	XI IPA	Demokratis	Sopan, disiplin	Kurang Baik
17	Nurul Afifah	XI IPA	Permisif	Rajin, ramah, sopan, disiplin	Baik
18	Pradita Bowo Agung Susanto	XI IPA	Permisif	Sering absen, suka bolos	Kurang Baik
19	Puput Ulia Prasti	XI IPA	Permisif	Kurang sopan, sering absen, sholatnya sering bolong-bolong	Kurang Baik
20	Putri Ani Rahmawati	XI IPA	Otoriter	Disiplin, rajin, sikapnya baik dan rajin sholat	Baik
21	Rika Amelia Agnes Saputri	XI IPA	Demokratis, otoriter	Sering bolos, tugas tidak selesai, pendiam	Kurang Baik
22	Riyana Farida	XI IPA	Demokratis	Rajin, disiplin, sopan	Baik
23	Salsa Bela Fijriyati	XI IPA	Permisif	Pendiam, sering terlambat, kurang disiplin sholatnya	Kurang Baik
24	Siti Istiaroh	XI IPA	Otoriter	Rajin mengerjakan tugas, disiplin	Baik
25	Siti Sulistiyo	XI IPA	Demokratis	Aktif dan kreatif diekstra, rajin, kurang sopan	Baik
26	Widi Rosi Ariyanti	XI IPA	Demokratis	Disiplin, aktif, santun	Baik
27	Zuliya Ariyanti	XI IPA	Otoriter	Kalem, pendiam, santu, disiplin	Baik
28	Ahmad Atiq Arifin	XI IPS 1	Demokratis	Melanggar tata tertib madrasah, merokok di jam sekolah, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
29	Ahmad Khoirul Fani	XI IPS 1	Demokratis	Sering absen, malas	Kurang Baik
30	Ana Khoirunnisa	XI IPS 1	Permisif	Cerewet, kurang sopan, kurang disiplin	Kurang Baik

31	Ardiansyah Maulana	XI IPS 1	Permisif	Melanggar tata tertib madrasah, waktu, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
32	Ariya Efendi	XI IPS 1	Permisif	Sering terlambat, Melanggar tata tertib madrasah, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
33	Bayu Setiawan	XI IPS 1	Otoriter	Melanggar tata tertib madrasah, merokok di jam sekolah, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
34	Dewi Mar'atus Sholikhah	XI IPS 1	Permisif	Sopan, disiplin	Baik
35	Dina Listianik	XI IPS 1	Otoriter	Santun, rajin, disiplin	Baik
36	Firda Nur Safitri	XI IPS 1	Permisif	Melanggar tata tertib madrasah (seragam tidak sesuai)	Kurang Baik
37	Himmah Niswan Nabila	XI IPS 1	Permisif	Sering terlambat, kurang disiplin	Kurang Baik
38	Ika Widiyaningsih	XI IPS 1	Permisif	Jarang masuk kelas, kurang sopan	Kurang Baik
39	Muhammad Andre Kurniawan	XI IPS 1	Permisif	Sering terlambat, melanggar tata tertib madrasah, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
40	Muhammad Farid	XI IPS 1	Permisif	Pendiam, jarang mengikuti pelajaran, kurang sopan	Kurang baik
41	Muhammad Frengki Irawan	XI IPS 1	Demokratis	Ramah, disiplin, rajin	Baik
42	Muhammad Ilham Assadzili	XI IPS 1	Permisif	Sering absen, sering bolos, sholatnya rajin	Kurang Baik



43	Muhammad Sholikul Hadi	XI IPS 1	Permisif	Merokok di jam sekolah, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
44	Nofita Maya Sari	XI IPS 1	Otoriter	Disiplin, sopan, rajin	Baik
45	Rina Amelia Ningsih	XI IPS 1	Permisif	Acuh tak acuh terhadap teman, disiplin	Kurang Baik
46	Riskiana Putri Dewi	XI IPS 1	Otoriter	Disiplin, ramah, sopan	Baik
47	Shakila Maharani Mudya Putri	XI IPS 1	Otoriter	Melanggar tata tertib madrasah (seragam tidak sesuai)	Kurang Baik
48	Sindi Rohmayanti	XI IPS 1	Permisif	Sering absen, sholatnya sering bolong-bolong	Kurang Baik
49	Siti Revi Mariska Yanti	XI IPS 1	Permisif	Sering meninggalkan kelas, kurang disiplin	Kurang Baik
50	Dwi Keswoyo	XI IPS 1	Permisif	Sering bolos, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
51	Yunita Rifatus Saadah	XI IPS 1	Permisif	Malas, kurang disiplin	Kurang Baik
52	Muhammad Nouvan Hielmi	XI IPS 1	Otoriter	Cerewet, terkadang semaunya masuk sekolah, kurang sopan	Kurang Baik
53	Ahmad Syafi'i	XI IPS 1	Otoriter	Sering terlambat, melanggar tata tertib madrasah, merokok di jam sekolah, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
54	Ahmad Muzaidi	XI IPS 2	Otoriter	Sering bolos	Kurang Baik
55	Alfina Nazila Rohmah	XI IPS 2	Demokratis	Disiplin dan rajin	Baik

56	Ela Rahmayanti	XI IPS 2	Permisif	Disiplin, sering mengeluh, semaunya mengerjakan tugas	Kurang baik
57	Eva Fitrotun Nafisah	XI IPS 2	Permisif	Sering absen, sholat jarang dikontrol ortu, pendiam	Kurang Baik
58	Fitri Duwik Nofita Sari	XI IPS 2	Otoriter	Disiplin, rajin dan sopan	Baik
59	M. Akhyaruddin	XI IPS 2	Permisif	Sering terlambat, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
60	M. Fahrur Rizal	XI IPS 2	Permisif	Sering terlambat, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
61	M. Faiz Maimun	XI IPS 2	Otoriter	Disiplin masuk sekolah, kurang rajin sholatnya	Kurang baik
62	M. Firhan Maulana	XI IPS 2	Otoriter	Disiplin, rajin, dan sopan	Baik
63	M. Irham Hilmansah	XI IPS 2	Permisif	Sering terlambat, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
64	M. Riyandi	XI IPS 2	Demokratis	Disiplin, rajin, dan sopan	Baik
65	M. Sibawaih	XI IPS 2	Permisif	Sering bolos, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
66	M. Yogi Sahrul Anam	XI IPS 2	Permisif	Kurang disiplin tugas dan sopan	Kurang Baik
67	M. Yusuf Aditya	XI IPS 2	Permisif	Sering terlambat, sering meninggalkan sholat 5 waktu	Kurang Baik
68	Neneng Arifatul Khoiriyah	XI IPS 2	Demokratis	Pendiam, lemah lembut, disiplin dan rajin	Sangat baik

69	Putri Anggun Leni Safitri	XI IPS 2	Demokratis	Disiplin, rajin, dan sopan	Baik
70	Rafli Ahmad Shobirin	XI IPS 2	Permisif	Sering terlambat	Kurang Baik
71	Rahmad Bayu Pramudita	XI IPS 2	Demokratis	Giat dalam ekstra, disiplin dan rajin	Baik
72	Salma Zainiya	XI IPS 2	Permisif	Sering tidak mengerjakan tugas dan seragam tidak sesuai aturan	Kurang Baik
73	Sholikhatun Nikmah	XI IPS 2	Otoriter	Disiplin, aktif dan kreatif, sholatnya rajin, sopan dan ramah	Baik
74	Sri Lestari	XI IPS 2	Demokratis	Disiplin, aktif dan kreatif, sholatnya rajin, sopan dan ramah	Baik
75	Sulton	XI IPS 2	Demokratis	Disiplin, aktif dan kreatif, sholatnya rajin, sopan dan ramah	Baik
76	Via Nur Safitri	XI IPS 2	Demokratis	Disiplin, aktif dan kreatif, sholatnya rajin, sopan dan ramah	Baik
77	Zanuba Ariyanti Khopsah	XI IPS 2	Permisif	Disiplin masuk sekolah, kurang rajin sholatnya	Baik

Berdasarkan penjelasan dari tabel 3.7 dapat disimpulkan bahwa akhlak siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tenggara tahun pelajaran 2019/2020 terdiri dari 33 atau 42,86% siswa yang memiliki akhlak baik dan 44 atau 57,14% siswa memiliki akhlak kurang baik. Adapun akhlak baik dan kurang baik siswa dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Akhlak baik

Yang dikategorikan dengan akhlak baik siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli antara lain adalah :

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak baik kepada Allah yang ditunjukkan oleh siswa MA Nahdlatul Ulama Tengguli seperti: berdoa sebelum dan setelah pembelajaran, melaksanakan shalat lima waktu, membaca al-Qur'an.

2) Akhlak berkaitan dengan perilaku kepada guru dan sesama teman

Akhlak yang berkaitan dengan perilaku kepada guru seperti; berbicara dan bersikap sopan santun kepada guru, melaksanakan perintah dan tugas-tugas dari guru, berbicara dan bersikap baik kepada teman di madrasah, tidak melakukan *bullying* (perundungungan kepada teman).

3) Akhlak yang berkaitan dengan kemadrasahan

Akhlak yang berkaitan dengan kemadrasahan seperti: mentaati semua tata tertib madrasah, datang ke madrasah tepat waktu yaitu sebelum jam 07.00 WIB, mengikuti kegiatan di madrasah dengan baik sampai dengan jadwal pembelajaran selesai baik di kelas maupun di luar kelas, seperti mengikuti kegiatan berdoa dan membaca asmaul husna secara bersama-sama sebelum pembelajaran dipagi hari dimulai, melaksanakan sholat duhur berjamaah, mengikuti kegiatan jam tambahan praktek ibadah dan juga mengikuti kegiatan ekstra kurikuler sesuai dengan jadwal.

Berikut ini gambar-gambar yang dapat dikategorikan sebagai akhlak baik siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli



Gambar 3.1.

Membaca al-Qur'an pada kegiatan sebelum pembelajaran



Gambar 3.2.

Melaksanakan kegiatan sholat dzuhur berjamaah di dalam kelas



Gambar 3.3.

Mengikuti kegiatan pembelajaran dalam kelas



Gambar 3.4. Melaksanakan tugas untuk presentasi

b. Akhlak yang kurang baik

Setelah melakukan penelitian dengan teknik observasi dan wawancara penulis mendapatkan gambaran data mengenai akhlak siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli sebagai berikut:

1) Akhlak kepada Allah

Akhlak kurang baik kepada Allah dari siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli yang paling banyak adalah sering meninggalkan Sholat lima waktu, tidak melakukan kegiatan do'a dengan baik sebelum dan setelah pembelajaran, tidak membaca al-Qur'an dengan baik.

2) Akhlak berkaitan dengan perilaku kepada guru dan sesama teman

- a) Berbicara dan bersikap kurang baik kepada guru
- b) Tidak mengerjakan tugas-tugas dari guru

3) Akhlak yang berkaitan dengan kemadrasahan

- a) Terlambat masuk sekolah
- b) Bolos sekolah
- c) Merokok di waktu jam sekolah
- d) Tidak memakai atribut sekolah
- e) tidak memakai seragam yang sesuai

Berikut ini adalah gambar-gambar yang berkaitan dengan akhlak siswa MA Nahdlatul Ulama Tengguli sebagaimana penjabaran data di atas :



Gambar 3.5

Siswa yang datang terlambat ke madrasah



Gambar 3.6.

Siswa yang tidak melaksanakan shalat subuh



Gambar 3.7

Pembinaan siswa yang diketahui merokok di jam sekolah oleh Waka kesiswaan



3. Dampak pola asuh orang tua terhadap akhlak Siswa Kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Untuk mengumpulkan data tentang dampak pola asuh orang tua terhadap akhlak Siswa Kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli Bangsri Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 maka penulis melakukan wawancara dengan beberapa pihak antara lain orang tua siswa kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli, Wa Ka Kesiswaan dan Wali Kelas XI di MA Nahdlatul Ulama Tengguli. Berikut ini kutipan wawancara tersebut:

a. Kutipan wawancara dengan Orang Tua Siswa Kelas XI MA Nahdlatul Ulama Tengguli

- 1) Hasil wawancara dengan orang tua dari Putri Anggun Leni Safitri (XI IPS 2) pada tanggal 15 Februari 2020 pukul 13.30 WIB di dukuh Candisari RT 03 RW 08 Tengguli sebagai berikut;

“Ibu Kunnainah menjelaskan bahwa ia memiliki pola asuh demokratis, yang diwujudkan dengan memberikan kesempatan kepada putrinya untuk memutuskan sesuatu hal, akan tetapi dengan pola asuh ini, putrinya juga kadang-kadang masih meninggalkan sholat, masih terlambat ke sekolah”

- 2) Hasil wawancara dengan ibu Sri Nadhiroh dari siswa Dina Listianik (XI IPS 1) pada tanggal 16 Februari 2020 pukul 15.30 WIB di dukuh Sedali RT 05 RW 07 Kepuk sebagai berikut;

“Ibu menjelaskan bahwa ia memiliki pola asuh yang tegas terhadap Dina, semua harus dilakukan pada waktunya, saat jadwalnya belajar

ya harus belajar, saat mengaji ya harus mengaji. Dalam bahasa Jawa Ibu menjelaskan: *Nggih bu, Dina niku nggeh kulo tegasi bu, wayah e ngaji nggih ngaji wayah e belajar nggih belajar*”

Dampak dari pola asuh orang tua dari Dina ini membuat Dina menjadi anak yang disiplin dan patuh terhadap orang tua. Berdasarkan data hasil observasi penulis, siswa atas nama Dina Listianik ini tidak pernah melakukan pelanggaran atau dapat dikatakan ia memiliki akhlak yang baik.

- 3) Hasil wawancara dengan Bapak Joko orang tua dari Dwi Kiswoyo (kelas XI IPS 1) pada tanggal 18 Februari 2020 pukul 14.30 WIB di dukuh Kalitelon RT 03 RW 05 Tengguli sebagai berikut;

Orang tua dari Dwi Kiswoyo menjelaskan bahwa, pada anaknya yang sering pulang larut malam sampai dengan jam satu malam hanya diberikan nasihat saja, karena takut jika dimarahi atau terlalu tegas anaknya bisa marah dan menangis, terlebih karena istrinya menjadi TKW sehingga ia tidak tega jika harus memarahi atau menghukum anaknya yang bersalah.

*“Kulo niku panci mboten tego galak mbak, larene niku gampang nesu terus nangis nak kulo seneni, kulo nyadari kiambak bocah ibue mboten ten grio kulo dadose melas mboten wantun ndukani. nek kiambake dugi jam setunggal dalu nembe mantok saking mainan PS njih angger kulo tuturi. Pas niko saking sekolahan diseneni gurune njih akhire malah mboten purun sekolah pinten-pinten ndinten. Kulo ajrih nak ngoten niku mbak”*

b. Kutipan wawancara dengan Wa Ka Kesiswaan di MA Nahdlatul Ulama  
Tengguli

Bapak Dwi Susanto menjelaskan pada wawancara yang penulis lakukan pada Sabtu, 15 Februari 2020 berkaitan dengan pola asuh orang tua dan dampaknya sebagai berikut:

Sebagian besar perilaku kurang baik anak bahkan sampai anak putus sekolah adalah disebabkan oleh faktor keluarga. Ketika orang tua siswa mampu memberikan suasana keluarga yang baik dan harmonis berdampak baik pada anak, jalinan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak memberikan dampak yang baik pada diri anak. Dampak pola asuh yang baik adalah dampak pola asuh demokratis karena akan mampu memberikan jalinan komunikasi yang baik daripada pola asuh otoriter. Orang tua yang memiliki pola asuh permisif ketika diberitahukan anaknya bermasalah biasanya orang tua tersebut menunjukkan respon orang yang kurang baik, sehingga usaha yang dilakukan madrasah untuk membina akhlak anak secara maksimal juga sulit untuk tercapai. Dan ketika orang tua memiliki pola asuh otoriter, justru anak seringkali mencuri-curi kesempatan untuk melakukan hal-hal yang kurang baik. Pada orang tua yang memiliki pola asuh otoriter ini beberapa anaknya merasa ketakutan jika orang tuanya dihadirkan di madrasah ketika anak-anak tersebut bermasalah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Data Wawancara Penulis dengan Bapak Dwi Susanto Waka Kesiswaan MA Nahdlatul Ulama Tengguli pada Sabtu, 15 Februari 2020 jam 11.30 WIB

